

ANALISIS PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), EARNING PER SHARE (EPS), DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP RETURN SAHAM PADA SAHAM JAKARTA ISLAMIC INDEKS YANG TERDAFTAR DALAM BEI PERIODE TAHUN 2012 – 2014

Oleh
Ruslaini
Andika Prastyo

ABSTRACT

Today's global economy has an impact on the decline in Indonesia's economic growth. This downward trend in economic growth is a signal for investors to invest in the company. Investors are required to be more selective in investing their capital in order to get a return for themselves. The object of research in this study are all companies that are included in the Jakarta Islamic Index (JII) group listed on the IDX for the period 2012-2014. This study aims to determine how Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), and Audit Quality affect Stock Return. The dependent variable in this study is stock return while the independent variables in this study are ROE, DER, EPS, and audit quality. Based on predetermined criteria, 26 companies were selected as research samples. The analytical tool used in this study is multiple regression analysis contained in the SPSS 21.0 (Statistical Program for Social Science) program. The results showed that the partial test of ROE and EPS variables had a significant effect on Stock Return, while the DER and Audit Quality variables had no significant effect on Stock Return. Simultaneous test results ROE, DER, EPS, and Audit Quality variables have a significant effect on Stock Return.

Keywords: *Stock Return, ROE, DER, EPS, and Audit Quality*

ABSTRAK

*Ekonomi global dewasa ini memberikan dampak penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Tren penurunan pertumbuhan ekonomi ini merupakan sinyal untuk para investor menanamkan modalnya di perusahaan. Investor dituntut untuk lebih selektif menanamkan modalnya agar mendapatkan return bagi dirinya. Objek penelitian pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk kedalam golongan Jakarta Islamic Indeks (JII) yang terdaftar di BEI periode 2012-2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Kualitas Audit mempengaruhi Return Saham. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Return Saham sedangkan Variabel Independen dalam penelitian adalah ROE, DER, EPS, dan Kualitas Audit. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh 26 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda (multiple regression analysis) yang terdapat dalam program SPSS 21.0 (Statistical Program for Social Science). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian secara parsial variabel ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, sedangkan variabel DER dan Kualitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hasil pengujian secara simultan variabel ROE, DER, EPS, dan Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
Kata kunci : Return Saham, ROE, DER, EPS, dan Kualitas Audit*



A. PENDAHULUAN

Ekonomi global dewasa ini mengalami ketidak-stabilan setiap tahunnya. Menghadapi kondisi ekonomi global, maka dunia usaha tentu harus mengambil langkah-langkah strategis agar dapat mempertahankan usahanya. Salah satu cara mempertahankan usahanya adalah dengan mencari alternatif sumber pembiayaan usaha selain bank, alasannya karena suatu perusahaan dapat menerbitkan saham dan menjualnya di pasar modal untuk mendapatkan dana yang diperlukan tanpa harus membayar beban bunga yang bersifat tetap seperti jika meminjam ke bank, melainkan hanya perlu membayarkan deviden kepada para pemegang saham. Hal tersebut menjadi alasan yang kuat bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan performa terbaiknya. Semakin baik tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan maka diharapkan harga saham meningkat dan akan memberikan keuntungan bagi investor. Salah satu hal yang mempengaruhi investor dalam menanamkan sahamnya disuatu perusahaan adalah dengan melihat *Return* saham yang bisa didapatkan oleh suatu perusahaan yang merupakan selisih antara harga saham sekarang dengan harga saham sebelumnya. *Return* saham yang tinggi merupakan daya tarik bagi investor untuk menanamkan dananya di pasar modal. Oleh karena itu *Return* (pengembalian) merupakan hal terpenting di dalam menentukan keputusan investasi.

B. PERUMUSAN MASALAH

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Return* Saham pada saham JII yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2014 ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return* Saham pada saham JII yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2014 ?
3. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *Return* Saham pada saham JII yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2014 ?
4. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap *Return* Saham pada saham JII yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2014 ?
5. Apakah *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan Kualitas audit berpengaruh secara simultan terhadap *Return* Saham pada saham JII yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2014 ?



C. LANDASAN TEORI

Teori Sinyal

teori sinyal menjelaskan adanya asimetri informasi antara entitas dan pihak luar entitas. Hal ini karena pihak perusahaan mengetahui lebih banyak tentang kondisi entitas dan prospeknya di masa yang akan datang dibandingkan apa yang dimiliki oleh investor dimana posisinya sebagai pihak luar. Sebagai pihak luar dengan situasi informasi yang tidak memungkinkan maka investor akan berusaha melindungi dirinya dalam menginvestasikan modalnya disuatu perusahaan dengan melakukan permintaan harga yang lebih rendah dari yang ditawarkan entitas, sedangkan perusahaan dapat mengurangi informasi asimetri agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Informasi asimetri yang dibutuhkan oleh investor adalah laporan keuangan perusahaan.

Return Saham

Return saham adalah suatu pengembalian yang diterima oleh investor atas investasi yang telah dilakukannya pada suatu perusahaan. Menurut Sembel dan Sugiharto dalam Nurrohman membedakan *Return* saham yang diterima oleh investor menjadi dua yaitu *Dividen* merupakan pembagian sebagian keuntungan yang dihasilkan perusahaan dan *Capital Gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual yang bisa mencerminkan keuntungan atau kerugian bagi *investor*.

Return On Equity

Return on Equity (ROE) merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal tertentu. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Rasio ini diperoleh dengan membagi laba setelah pajak dengan rata-rata modal sendiri. Besarnya rasio ini menunjukkan ukuran profitabilitas yang dilihat dari sudut pandang pemegang saham. Jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi, maka permintaan akan saham akan meningkat dan selanjutnya akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Ketika harga saham semakin meningkat maka *return* saham juga akan meningkat. Oleh karena tingkat *ROE* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar pada pemegang saham. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dan modal sendiri. *DER* mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang. *DER* berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang. Tingkat *Debt to equity ratio (DER)* yang tinggi menunjukkan komposisi total hutang (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang)



semakin besar apabila dibandingkan dengan total modal sendiri. Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang diterima karena kewajibannya untuk membayar hutang lebih diutamakan dari pada pembagian dividen. Hal ini akan berdampak pada semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak eksternal (*kreditur*).

Earning per Share

Earning per Share (EPS) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan mendistribusikan laba tersebut kepada para pemegang saham. *Earning per share* dapat dijadikan sebagai indikator tingkat nilai perusahaan, dan merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham dalam perusahaan. *Earnings per share* menilai pendapatan bersih yang diperoleh setiap lembar saham biasa.

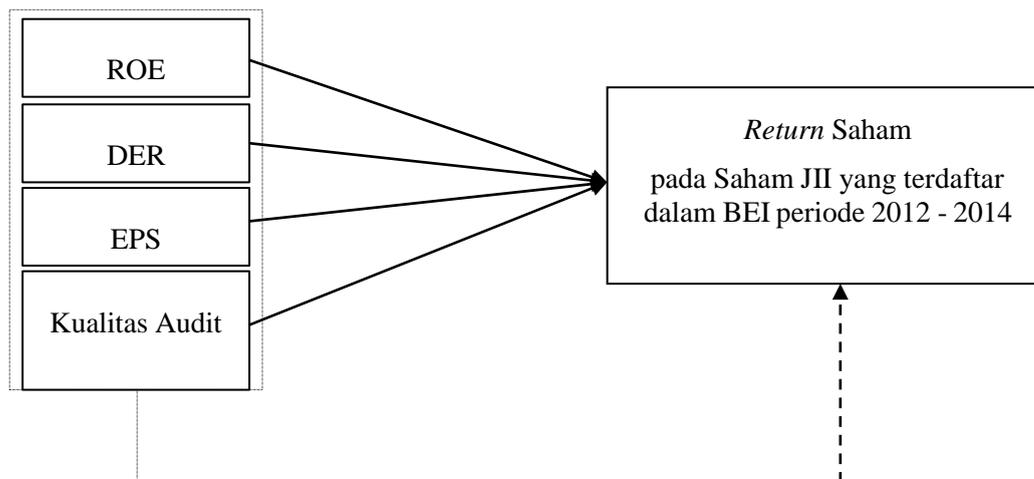
Kualitas Audit

Ikatan akuntan indonesia menyatakan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu. Persepsi terhadap kualitas audit selanjutnya berkaitan dengan nama auditor. Dalam hal ini nama baik perusahaan merupakan gambaran yang paling penting, baik secara teori ataupun empiris. Kualitas auditor seringkali diukur dengan menggunakan ukuran kantor akuntan publik. Di mana ukuran kantor akuntan publik dapat mempengaruhi persepsi para investor untuk melakukan investasi.

Menurut Riyatno menggunakan indikator ukuran KAP sebagai proksi kualitas dengan membedakan KAP menjadi KAP besar (*Big Four Accounting Firms*) dan KAP kecil (*Non Big Four Accounting Firms*). Indikator ukuran KAP tersebut dilakukan berdasarkan jumlah klien yang dilayani oleh suatu KAP, jumlah rekan/anggota yang bergabung, serta total pendapatan yang diperoleh. Oleh karena itu, kualitas audit juga dapat meningkatkan kemampuan investor untuk memprediksi laba yang akan diperoleh di periode berikutnya.

D. KERANGKA PIKIR

Penelitian ini mencoba untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Deb to Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan Kualitas Audit terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang termasuk kedalam golongan *Jakarta Islamic Indeks (JII)* di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang digambarkan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut :



E. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka di tentukan hipotesis sebagai berikut:

- HO₁ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Return on Equity* dengan *Return Saham* secara parsial
- Ha₁ : Terdapat pengaruh signifikan antara *Return on Equity* dengan *Return Saham* secara parsial
- HO₂ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Return Saham* secara parsial
- Ha₂ : Terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Return Saham* secara parsial
- HO₃ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Earning Per Share* dengan *Return Saham* secara parsial
- Ha₃ : Terdapat pengaruh signifikan antara *Earning Per Share* dengan *Return Saham* secara parsial
- HO₄ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kualitas audit dengan *Return Saham* secara parsial
- Ha₄ : Terdapat pengaruh signifikan antara kualitas audit dengan *Return Saham* secara parsial
- HO₅ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan Kualitas audit terhadap *Return Saham* secara simultan
- Ha₅ : Terdapat pengaruh signifikan antara *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan Kualitas audit terhadap *Return Saham* secara simultan

F. VARIABEL PENELITIAN

Variabel Terikat (Dependent Variable)

Adapun rumus *return* untuk menghitung *return* saham dengan mengestimasi faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang, yaitu harga saham saat ini (pt) dikurangi dengan harga saham tahun lalu(pt-1) dibagi dengan harga saham tahun lalu

Variabel Bebas (Independent Variable)

Return on Equity dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* dihitung dengan membagi total hutang dengan ekuitas. *Earning per Share* dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah saham beredar. Kualitas audit dihitung dengan mengubah menjadi satuan angka dikarenakan variabel *dummy*. Jika audit termasuk kedalam *audit big four* = 1, jika *non big four* = 0.

G. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan yang tertulis dan berhubungan dengan masalah penelitian.

H. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan peserta *Jakarta Islamic Indeks (JII)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012– 2014.

Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Didapatkan sebanyak 26 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian.

I. HASIL PENGUJIAN DAN ANALISIS

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ReturnSaham	78	-,546	,908	,13101	,289353
ROE	78	,656	32,788	16,39329	7,299079
DER	78	15,796	180,006	77,93331	43,612408
EPS	78	-25,323	5617,590	537,66295	1099,506043
KualitasAudit	78	,000	1,000	,73077	,446431
Valid N (listwise)	78				

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model mempunyai distribusi normal atau tidak.

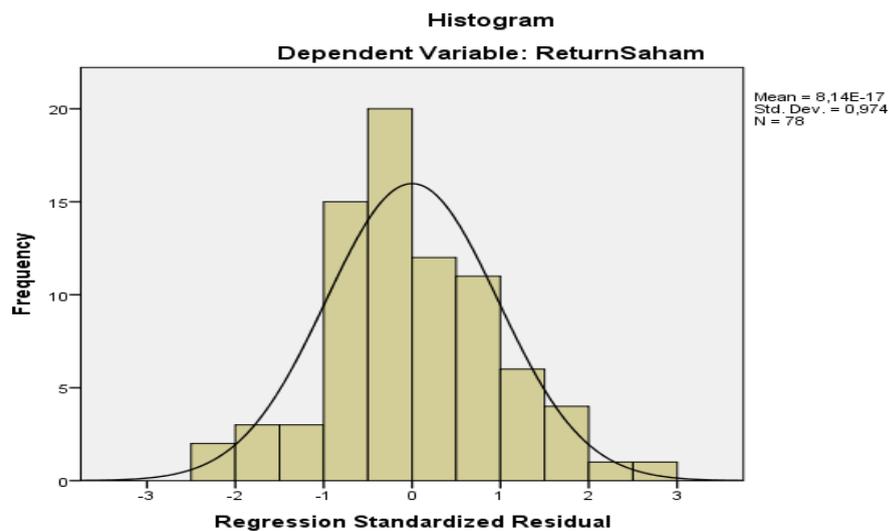
Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,24900400
	Absolute	,084
Most Extreme Differences	Positive	,084
	Negative	-,056
Kolmogorov-Smirnov Z		,741
Asymp. Sig. (2-tailed)		,643

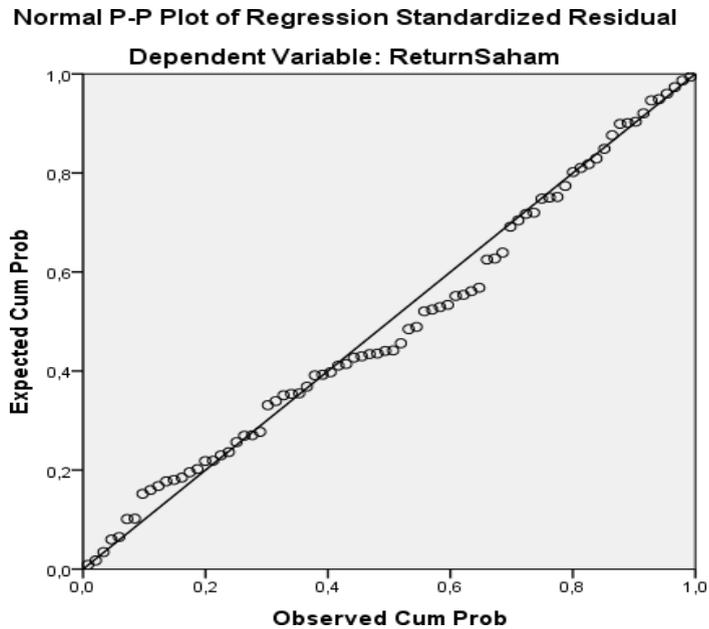
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Nilai sign atas pengujian normalitas atas penelitian ini adalah sebesar 0.643. jika melihat kriteria penentuan normalitas data di atas, data dalam penelitian ini terdistribusi normal karena nilai sign hitung sebesar $0.643 > 0.05$.

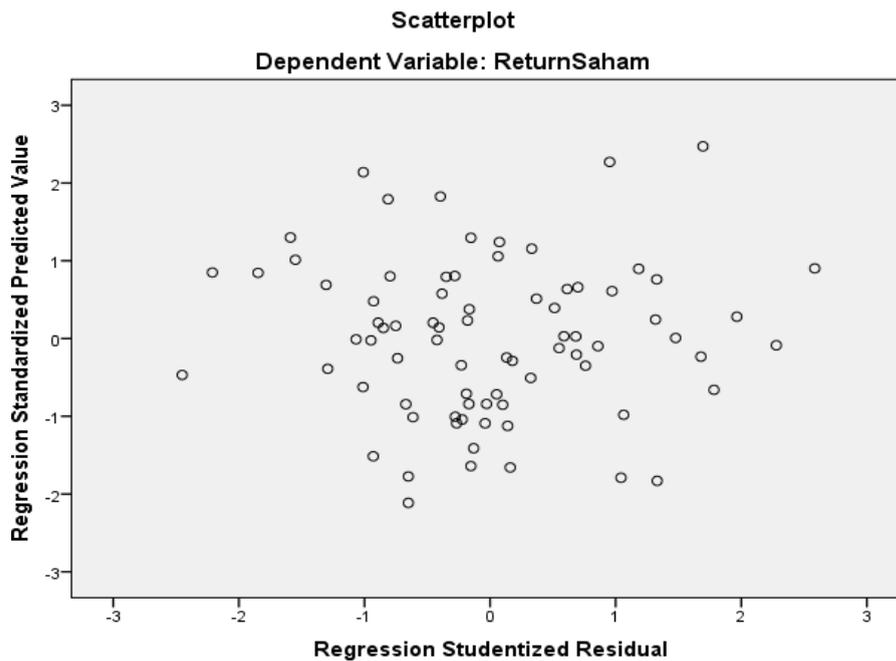


Grafik histogram memenuhi kurva distribusi normal, yaitu dengan dibuktikan kurva yang membentuk lonceng, simetris, bentuknya satu dan menyatu, dapat di perluas menjadi tak terbatas baik itu nilai positif maupun nilai negatif dan area di bawah kurva sama dengan satu.



Grafik P-Plot memenuhi kriteria distribusi normal. Hal itu dilihat dari penyebaran titik-titik di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Uji Heterokedastisitas



Hasil pengujian heteroskedastisitas yang digambarkan dalam *scatterplot* di atas. Titik-titik atau *scatterplot* dalam gambar tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti data hasil pengujian terhadap penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi variabel bebas (independen) atau tidak.

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		Tolerance	VIF
(Constant)	-,251	,111			
ROE	,020	,004	,515	,868	1,152
DER	,001	,001	,150	,861	1,161
EPS	-6,590E-005	,000	-,250	,890	1,123
KualitasAudit	,007	,074	,011	,782	1,279

a. Dependent Variable: Return Saham

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,509 ^a	,259	,219	,255735	1,774

a. Predictors: (Constant), KualitasAudit, EPS, ROE, DER

b. Dependent Variable: ReturnSaham

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi-variabel terikat.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,251	,111		-2,259	,027
ROE	,020	,004	,515	4,766	,000
DER	,001	,001	,150	1,381	,171
EPS	-6,590E-005	,000	-,250	-2,346	,022
KualitasAudit	,007	,074	,011	,100	,921

a. Dependent Variable: ReturnSaham

Kriteria pengambilan keputusan:

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan = 95%.

Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan = 95%.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah pengaruh antara variabel-variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat. Uji simultan (F) dalam penelitian ini menggunakan analisis anova dengan standar sigifikansinya 5% atau 0,05.

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1,673	4	,418	6,394	,000 ^b
Residual	4,774	73	,065		
Total	6,447	77			

a. Dependent Variable: ReturnSaham

b. Predictors: (Constant), KualitasAudit, EPS, ROE, DER

Kriteria pengambilan keputusan:

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan = 95%.

Ha diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan = 95%.

Uji Koefisien Determinasi (Adj R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,509 ^a	,259	,219	,255735	1,774

a. Predictors: (Constant), Kualitas Audit, EPS, ROE, DER

b. Dependent Variable: Return Saham

J. PEMBAHASAN

Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil analisis uji parsial *Return on Equity* (X_1) yang telah dilakukan pada tabel 5.1, diperoleh t_{hitung} 4,766 dengan nilai signifikansinya 0,000. Nilai t_{hitung} tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,669 ($t_{hitung} 4,766 > t_{tabel} 1,669$) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel *Return on Equity* memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini sesuai dengan teori bahwa jika laba yang dihasilkan dari modal perusahaan tinggi, maka permintaan saham akan meningkat dan selanjutnya akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Ketika harga saham semakin meningkat maka *return* saham juga akan meningkat. Dengan kata lain apabila nilai ROE meningkat maka *return* saham juga akan meningkat dan hal inilah yang menjadi daya tarik investor untuk menanamkan modalnya sebab para calon investor akan mendapatkan *return* atas saham yang besar pula. Jadi kesimpulannya adalah bahwa variabel ROE berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan JII periode 2012-2014.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil analisis uji parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_2) yang telah dilakukan pada tabel 5.1, diperoleh t_{hitung} 1,381 dengan nilai signifikansinya 0,171. Nilai t_{hitung} tersebut lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,669 ($t_{hitung} 1,381 < t_{tabel} 1,669$) dan nilai signifikansi 0,171 lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menutupi hutang-hutangnya kepada pihak luar dari modal yang dimilikinya dan mengukur sampai sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang.

Berdasarkan peraturan Bapepam Nomor : KEP-314/BL/2007 tentang kriteria dan penerbitan daftar efek syariah yang dimuat dalam peraturan II.K.1 yaitu, pada perusahaan JII terdapat peraturan khusus tentang rasio keuangan yang menyatakan bahwa total hutang berbasis bunga tidak lebih dari 45% dibandingkan dengan ekuitas. Presentase ekuitas pada perusahaan – perusahaan JII lebih besar dari hutang-hutangnya yaitu sebesar 55%, hal ini memungkinkan perusahaan JII untuk dapat menutupi kewajibannya dalam pengembalian bunga atas hutang dengan ekuitas yang dimilikinya. Artinya dalam pengembalian bunga atas hutang, perusahaan tidak menggunakan pendapatan periode berjalan yang diperoleh, dengan begitu maka pendapatan berjalan pada periode 2012-2014 tidak mengalami penurunan yang diakibatkan oleh pengembalian bunga atas hutang tersebut. Efek dari pendapatan yang tinggi (tidak berkurang karena pengembalian bunga atas hutang), maka nilai perusahaan menjadi naik dan karena nilai perusahaan naik, harga saham pun menjadi naik. Harga saham yang naik membuat return saham menjadi naik (pergerakan return saham berdasarkan pergerakan harga saham, jadi apabila harga saham naik maka return saham akan naik begitu pula sebaliknya), sebab rumus return saham dipengaruhi oleh harga saham yaitu :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \text{ atau}$$
$$\text{Return Saham} = \frac{\text{harga saham periode berjalan} - \text{harga saham periode sebelumnya}}{\text{harga saham tahun berjalan}}$$

Jadi kesimpulannya adalah meskipun variabel *DER* tinggi atau rendah, tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan – perusahaan JII periode 2012-2014, sebab faktor yang mempengaruhi return saham adalah harga saham, dan harga saham dipengaruhi oleh nilai perusahaan, salah satunya adalah pendapatan periode berjalan. Pada perusahaan JII pendapatan periode berjalan tidak terpengaruh oleh hutang (debt).

Pengaruh *Earning per Share* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil analisis uji parsial *Earning per Share* (*EPS*) (X_3) yang telah dilakukan pada tabel 5.1, diperoleh t_{hitung} sebesar -2,346 dengan nilai signifikansinya 0,022. Nilai t_{hitung} tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,669 ($t_{hitung} -2,346 > t_{tabel} 1,669$) dan nilai signifikansi 0,022 lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *Earning per Share* (*EPS*) memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa *EPS* dapat dijadikan salah satu indikator dalam menentukan *Return Saham*



perusahaan, sebab dari nilai rasio *EPS* dapat dilihat bagaimana kinerja suatu perusahaan. Tinggi atau rendahnya nilai rasio ini akan sangat mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya. Para investor beranggapan bahwa dengan tingginya nilai rasio *EPS*, mereka akan mendapatkan return yang tinggi atas kepemilikan saham mereka di perusahaan. Apabila minat investor tinggi (karena faktor nilai *EPS* yang tinggi) maka permintaan akan saham perusahaan tersebut akan tinggi dan begitu pula sebaliknya. Permintaan akan saham ini akan mempengaruhi pergerakan harga saham. Efek dari pergerakan harga saham akan mempengaruhi *Return Saham*. Jadi kesimpulannya adalah variabel *EPS* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan – perusahaan JII periode 2012 - 2014.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil analisis uji parsial Kualitas Auditor (X_4) yang telah dilakukan pada tabel 5.1, diperoleh $t_{hitung} 0,100$ dengan nilai signifikansinya 0,921. Nilai t_{hitung} tersebut lebih kecil dari nilai $t_{tabel} 1,669$ ($t_{hitung} 0,100 < t_{tabel} 1,669$) dan nilai signifikansi 0,921 lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Kualitas Audit tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini menyatakan bahwa variabel Kualitas Auditor tidak dapat dijadikan indikator dalam menentukan *Return Saham* perusahaan. Kualitas Auditor adalah suatu variabel yang digunakan untuk menambah keyakinan para investor dalam melihat laporan keuangan perusahaan, akan tetapi meskipun auditor suatu perusahaan termasuk kedalam KAP *BigFour* namun jika bisnis perusahaan tersebut tidak menghasilkan profit yang bagus maka artinya nilai perusahaan tidak akan naik. Jika nilai perusahaan tidak naik maka harga saham perusahaan tersebut pun tidak akan naik, efeknya adalah *Return Saham* juga tidak bergerak/berubah. Jadi kesimpulannya adalah bahwa variabel Kualitas Auditor tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan-perusahaan JII periode 2012-2014.

Pengaruh Kualitas Auditor terhadap *Return Saham*

Dari hasil analisis regresi, diperoleh nilai signifikansi 0.596 lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 0.05. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa kualitas auditor memiliki pengaruh terhadap *return* saham secara parsial ditolak.

Pada dasarnya, auditor yang baik memungkinkan perusahaan tidak bisa melakukan kecurangan dan membuat perusahaan menyajikan laporan yang benar untuk di informasikan kepada para *investor*. Dalam penelitian ini calon *investor* tidak menjadikan

hasil audit sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan investasi karena kemungkinan besar *investor* hanya melihat informasi perusahaan tanpa menghiraukan siapa auditornya. Karena opini dari auditor lah yang membuat *investor* tertarik untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan.

K. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Return on Equity (ROE)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan golongan Jakarta Islamic Indeks periode 2012-2014 yang dibuktikan dengan lebih besarnya nilai t_{hitung} variabel *ROE* dibandingkan dengan t_{tabel} ($t_{hitung} 4,766 > t_{tabel} 1,669$) pada taraf signifikansi 5%.
2. *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan golongan Jakarta Islamic Indeks periode 2012-2014 yang dibuktikan dengan lebih kecilnya nilai t_{hitung} variabel *DER* dibandingkan dengan t_{tabel} ($t_{hitung} 1,381 < t_{tabel} 1,669$) pada taraf signifikansi 5%.
3. *Earning per Share (EPS)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan golongan Jakarta Islamic Indeks periode 2012-2014 yang dibuktikan dengan lebih besarnya nilai t_{hitung} variabel *EPS* dibandingkan dengan t_{tabel} ($t_{hitung} -2,346 > t_{tabel} 1,669$) pada taraf signifikansi 5%.
4. Kualitas Audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan golongan Jakarta Islamic Indeks periode 2012-2014 yang dibuktikan dengan lebih kecilnya nilai t_{hitung} variabel Kualitas Audit dibandingkan dengan t_{tabel} ($t_{hitung} 0,100 < t_{tabel} 1,669$) pada taraf signifikansi 5%.
5. *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Earning per Share (EPS)*, dan Kualitas Audit secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan golongan Jakarta Islamic Indeks periode 2011-2014 yang dibuktikan dengan lebih besarnya nilai t_{hitung} keempat variabel tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} ($6,394 > 2,50$) pada taraf signifikansi 5%.

L. SARAN

Saran yang diberikan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melihat adanya pengaruh signifikan *Return on Equity (ROE)* dan *Earning per Share (EPS)* terhadap *Return Saham* maka perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja keuangan khususnya laba perusahaan yang dihasilkan dari modal perusahaan sebab kenaikan *ROE* dan *EPS* akan meningkatkan *Return Saham* perusahaan.



-
2. Meskipun tidak ada pengaruh signifikan dari *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Kualitas Auditor akan tetapi perusahaan diharapkan untuk tidak mengabaikan dan tetap menjaga variabel ini agar kewajiban perusahaan dalam membayarkan hutangnya dan kepercayaan investor terhadap laporan keuangan perusahaan tetap terjaga.
 3. Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti perusahaan yang bergerak disektor lainnya untuk membuktikan apakah ada pengaruh yang berbeda terkait *Return Saham* karena penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan golongan Jakarta Islamic Indeks periode 2011-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain dan memperpanjang periode agar dapat memperkuat hasil penelitian..



DAFTAR PUSTAKA

- Andi Supangat, 2008, *Statistika, Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*, Kencana, Jakarta.
- Arif Yusri, 2013, *Pengaruh Faktor Kompetensi, Independensi Dan Sikap Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit Dalam Meningkatkan Kinerja Inspektorat*, Skripsi .
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Metodelogi Penelitian*, Bina Aksara, Yogyakarta
- Astika, Putra, 2011, *Teori Akuntansi: Konsep-Konsep Dasar Akuntansi Keuangan*, Udayana University Press, Denpasar.
- Diniarti Irma, 2007, *Analisis Pengaruh Earning Per Share, Total Aktiva, Dan Kurs Rupiah Terhadap Resiko Saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Volume 15, Universitas Muhammadiyah Malang, *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Malang.
- Rochaety Ety, 2009, *Metodelogi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*, Edisi I, Revisi, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Gumanti, Tatang A., 2011, *Manajemen Investasi : Konsep, Teori, dan Aplikasi*, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2010, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Edisi Kesatu, Cetakan Kesembilan*, PT Raja Grafindo, Jakarta.
- Kasmir, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kieso, Donald et al., 2008, *Akuntansi Intermediate*, Jilid I, Edisi Kedua Belas, Erlangga, Jakarta.
- Muhammad Husni Nurrohman, 2013, *Pengaruh Earning Per Share, Return Saham, Kualitas Audit, Dan Hasil Laba Terhadap Return Saham Satu Tahun Kedepan*, Universitas Diponegoro, Skripsi, Semarang.
- Riyatno, 2007, *Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Earning Response Coefficients*, BPFE Yogyakarta, *Jurnal Keuangan*, Yogyakarta.
- Sarwono Jonathan, 2006, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sawir, Agnes, 2009, *Analisa Kinerja Keuangan dsan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugiyono, 2008, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Susilowati, Yeye, dan Tri Turyanto, 2011, *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Saham*, Universitas Stikubank, Semarang, *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Semarang.
- Sutrisno, 2005, *Manajemen Keuangan (Teori Aplikasi dan Konsep)*, Ekonisia F.E. UI, Yogyakarta.
- Suryabrata, Sumadi, 2011, *Metodelogi Penelitian*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Tambunan, Andy Porman, 2007, *Menilai Harga Saham (Stock Valuation)*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- PSAK No. 1
www.ojk.go.id
www.bapepam.go.id
www.detik.com/Bank-Sentral-AS-Bikin-Ekonomi-Dunia-Bergejolak-dan-Tidak-Pasti
www.sahamok.com